

Vol. 08 No. 01 April 2012

ISSN 0216-9487

Jurnal Ilmiah

KONSERVASI HAYATI



DAFTAR ISI

	Halaman
Tanaman Obat yang Terdapat di Kota Bengkulu yang Berpotensi Sebagai Obat Penyakit dan Gangguan Pada Sistem Pencernaan Manusia Welly Darwis	1-15
Inventarisasi Tumbuhan Kantong Semar (<i>Nepenthes</i> spp) di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu R.R. Sri Astuti, Rochmah Supriati, Gustina Dewi	16-21
Jenis-jenis kupu-kupu (<i>Butterflies</i>) yang Terdapat di Taman Nasional Kerinci Seblat Resor Ketenong Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu Helmiyetti, Syalfinaf Manaf, Kiki Hartaty Sinambela	22-28
Keanekaragaman Jenis Makrozoobenthos Sebagai Bioindikator Untuk Mengetahui Tingkat Pencemaran di Muara Sungai Jenggalu Kota Bengkulu Syarifuddin, Darmi, Tirta Wardana	29-35
Struktur Komunitas Burung di Taman Wisata Alam Pantai Panjang dan Pulau Baai Bengkulu Jarulis, Juliansyah, Rizwar, Syarifuddin	36-43
Keanekaragaman Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Tanah Hitam Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Rochmah Supriati, Steffanie Nurliana, Febrianto Malau	44-50

TANAMAN OBAT YANG TERDAPAT DI KOTA BENGKULU YANG BERPOTENSI SEBAGAI OBAT PENYAKIT DAN GANGGUAN PADA SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Welly Darwis¹

¹*Jurusan Biologi FMIPA Universitas Bengkulu*

e-mail: wellydtbgdsati@rocketmail.com

Accepted, November 3rd 2011; Revised, December 30th 2011

ABSTRACT

This study was conducted from January-March 2010 in Bengkulu City. It was aimed to investigate kinds of plant species that potentially effective to treat gastrointestinal disorders and diseases. Data collected by using observation and interviews methods. Observation and interviews area sampling were selected by using purposive sampling area method. From the research, there were noted 68 kinds of plant species that potentially used as traditional medicine. Of all digestive diseases, dysentery and diarrhoea were often treated by using medicinal plants. There were many medicinal plants found in Bengkulu city that potentially effective as a traditional medicine but has not been used by the community.

Key Words: Medicinal plant, digestive diseases

PENDAHULUAN

Sistem pencernaan pada manusia meliputi sistem saluran yang menerima makanan, menyerap sari makanan, hingga mengeluarkan sisa-sisa dari proses pencernaan tersebut. Sistem pencernaan meliputi mulut, pankreas, kantong empedu, lambung, usus, dan rektum. Sistem pencernaan pada manusia ini sering terjadi gangguan dan penyakit, sehingga kalau tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan kematian. Gangguan dan penyakit pada sistem pencernaan tidak mengenal usia dan kelamin. Mulai dari bayi, balita, remaja, dewasa dan orang tua, laki-laki atau perempuan.

Gangguan pencernaan (dispepsia atau sakit perut) merupakan suatu hal yang menyebabkan terjadinya ketidaknyamanan di perut bagian atas. Gangguan pencernaan bukanlah penyakit, melainkan kumpulan gejala, termasuk kembung, bersendawa dan mual. Meskipun gangguan pencernaan umum dirasakan orang, namun setiap orang

mengalami gangguan pencernaan yang berbeda-beda (Anonim, 2010).

Seiring dengan perkembangan zaman, dan sifat konsumtif, masyarakat sekarang sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini akan mengakibatkan masyarakat tersebut lupa untuk makan, dan sering memakan makanan yang mengandung bahan aditif. Semuanya ini akan dapat mengakibatkan terjadinya gangguan dan penyakit pada pencernaan. Situasi ini juga tidak terlepas dengan masyarakat kota Bengkulu. Untuk mengobati gangguan dan penyakit pencernaan ini, masyarakat ada yang menggunakan pengobatan modern dengan pergi ke dokter/puskesmas. Tetapi tidak sedikit juga masyarakat mengobati penyakitnya dengan memanfaatkan pengetahuan tradisional yaitu menggunakan beberapa sejumlah tumbuhan yang berpotensi sebagai obat. Dari pengamatan awal ke masyarakat, ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang

kegunaan tumbuhan yang bisa digunakan untuk mengobati penyakit, khususnya penyakit pencernaan.

Pengobatan secara tradisional menggunakan tumbuhan merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat di Indonesia. Pengobatan tradisional merupakan manifestasi dari partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika kesehatan dan telah diakui peranannya oleh berbagai bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Nurwidodo, 2003).

Purwanto (1999) menambahkan bahwa pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat ini sangat menguntungkan baik secara ekonomis maupun dari segi waktu. Pengetahuan tradisional ini juga telah banyak dimanfaatkan untuk mendapatkan bahan-bahan aktif yang berpotensi sebagai pengobatan modern.

Sejauh ini masih sedikit terdapat informasi mengenai inventarisasi jenis tanaman obat yang terdapat di Kota Bengkulu. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tanaman yang berpotensi sebagai obat di kota Bengkulu khususnya terhadap gangguan dan penyakit pencernaan manusia.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2010 dengan metode:

1. Observasi: dilakukan dengan menjelajahi wilayah Kota Bengkulu. Pada setiap Kecamatan yang ada di Kota Bengkulu dipilih 8 (delapan) lokasi penelitian. Penentuan lokasi dilakukan menggunakan metode Purposive Areal Sampling.
2. Wawancara: dilakukan secara langsung dengan masyarakat yang mengetahui tentang kegunaan tanaman sebagai obat gangguan dan penyakit pencernaan
3. Studi Pustaka: dilakukan pencarian tentang identifikasi, kegunaan tanaman diperpustakaan. Untuk identifikasi

tanaman obat yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan buku panduan Tjitrosoepomo (1994). Untuk mengetahui kegunaan tanaman obat untuk mengobati gangguan dan penyakit pencernaan, digunakan buku panduan Anonim (2010), Dalimartha (2000, 2002, 2003), Wijayakusuma (1992, 1996).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan tanaman obat yang berpotensi untuk menyembuhkan penyakit pada pencernaan seperti tercantum pada Tabel 1. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tumbuhan obat yang berpotensi sebagai obat gangguan dan penyakit pencernaan yang terdapat di Kota Bengkulu terdiri dari 68 jenis.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat, diperoleh suatu kenyataan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui kegunaan dan keragaman manfaat dari tanaman yang ada di sekitar mereka. Pada dasarnya sebagian besar tanaman merupakan tanaman yang umum dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional di kalangan masyarakat. Namun rendahnya transfer ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi diduga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat pemanfaatan tanaman di sekitar oleh masyarakat di kota Bengkulu. Tanaman Beluntas dan Ketepeng cina merupakan tanaman yang cukup sering digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit kulit, sedangkan menurut Anonim (2010) tanaman ini juga dapat digunakan untuk mengobati gangguan pencernaan pada anak (Beluntas) dan untuk mengobati sembelit (Ketepeng cina). Tanaman Kejibeling, dan Meniran sering digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit ginjal, sedangkan Anonim (2010) menyatakan bahwa tanaman ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit sembelit (Kejibeling), dan penyakit disentri (Meniran).

Tabel 1. Jenis tanaman obat yang terdapat di kota Bengkulu yang berpotensi sebagai obat gangguan dan penyakit pada sistem pencernaan manusia

No	Jenis Tumbuhan Obat	Penyakit Diobati	Cara Pemakaian
1.	Adas <i>Foeniculum vulgare</i> L. Famili : Apiaceae	Maag*	Buah adas 2 g, rimpang lengkuas segar 3 g, kedawung yang telah disangrai 7 biji, rimpang jariangao sedikit, air 110 ml, dibuat infuse, diminum. Dewasa 2 kali sehari, pagi dan sore, sekali minum 100 ml. Pemberian ke pada anak-anak tergantung dari umur, yaitu 1/4 sampai 1/2 takaran dewasa. Diulang selama 3 hari
2.	Andong <i>Coryline fruticosa</i> Linn. Famili : Liliaceae	Nyeri lambung	Daun andong 15-30 g, atau bunga 9-15 g atau akar 6-10 g, direbus, diminum
		Radang gusi	Kulit dikikis, diberi garam sedikit dan dioleskan pada tempat yang sakit
3.	Anting-anting <i>Acalypha australis</i> Linn. Famili : Euphorbiaceae	Diare	Seluruh bagian tanaman Anting-anting dapat dipakai dan dimanfaatkan baik dalam keadaan segar ataupun sudah kering. 9 -15 g kering atau 30- 60 g segar. Semua bahan direbus, diminum
		Disentri amuba	30-60 g tanaman kering (seluruh batang) dari Anting-anting. semua bahan direbus. Diminum, sehari dibagi 2 kali minum, selama 5-10 hari
		Disentri basiler	Anting-anting 30-60 gram, <i>Portulaca oleracea</i> (Gelang) dan gula masing-masing 30 gram. semua bahan direbus. Diminum.
4.	Bawang merah <i>Allium cepa</i> Famili :Amaryllidaceae	Perut mules*	3 siung bawang, dihancurkan, tambah 1 sendok minyak tanah, aduk rata oleskan ke bagian perut yang mules (Masyarakat)
		Perut mules pada balita*	3 siung bawang merah dikupas dan dihancurkan, tambah 1 sendok minyak telon, aduk oleskan ke perut yang mules (Masyarakat)
5.	<i>Belimbing manis</i> <i>Averhoa carambola</i> Famili : Oxalidaceae	Sariawan	Segenggarn bunga belimbing, gula jawa secukupnya dan 1 cangkir air direbus sampai kental. Setelah dingin disaring, dipakai untuk membersihkan mulut dan mengoles sariawan.
6.	Beluntas	Gangguan	Daun dicampurkan pada bubur saring.

	<i>Pluchea indica</i> (L) Lee. Famili : Compositae	pencernaan pada anak-anak	Atau dimasak dalam nasitim. dimakan
7.	Bungur <i>Lagerstroemia indica</i> L. Famili : Lythraceae	Diare*	Cuci 2 jari kayu bungur, tumbuk sampai halus, seduh dengan ½ cangkir air, aduk sampai rata lalu saring. Minum sampai habis.
8.	Ceguk <i>Quisqualis indica</i> L. Famili : Combretaceae.	Gangguan pencernaan	Gunakan 30-60 g daun Ceguk , direbus, saring, minum
9.	Cincau <i>Cyclea barbata</i> Famili :Menispermaceae	Diare	Ambil 4 genggam daun cincau, remas daun cincau dengan air masak, lalu disaring, dinginkan beberapa saat hingga jadi agar-agar. tambahkan sedikit santan kelapa dan gula kelapa, dimakan
		Radang lambung penyakit usus*	Daun segar 50 gram dicuci lalu ditumbuk sampai lumat. Tambahkan 4 gelas air matang, kemudian diremas-remas,diperas dan disaring. Diamkan sampai mengental dan tambahkan 5 sendok kecil gula, diminum sehari tiga kali pagi, siang dan malam Daun segar 50 gram dicuci lalu ditumbuk sampai lumat. Tambahkan 4 gelas air matang, kemudian diremas-remas, diperas dan disaring. Diamkan sampai mengental dan tambahkan 5 sendok kecil gula, diminum sehari tiga kali pagi, siang dan malam
10.	Daun sendok <i>Plantago mayor</i> Famili : Plantaginaceae	Disentri *	Semangkok air tumbukan daun sendok segar ditambah madu 2 sendok, dikukus sebentar, minum hangat. Atau Biji digiling halus, larutkan dalam anggur, sebagai tonikum.
		Disentri basiler	Minum 60-120 ml/hari godokan daun sendok, selama 10 hari. (Saran 3 x 2 kapsul/hari)
		Diare	Daun segar daun sendok 30 g digodok, minum sehari 2 kali.
11.	Daun sendok <i>Plantago mayor</i> L. Famili : Plantaginaceae	Gangguan pencernaan anak-anak	Biji daun sendok disangrai dan dibuat bubuk untuk dimakan. Umur4-12 bulan; @ 0,5 gram; 1-2 tahun; @ 1gram,3-4 kali/hari.
12.	Daruju	Maag	Akar daruju 7 gram, rimpang temu

	<i>Acanthusilicifolius</i> Linn. Famili: Acanthaceae		lawak segar 7 g, herba meniran 7 g, air 130 ml, dibuat infuse. Diminum 1 kali sehari 100 ml. Diulang selama 14 hari.
		Nyeri Lambung	Akar kering 30-60 gram digodok, minum, atau ditim dengan daging.
13.	Daun jinten <i>Coleus amboinicus</i> Lour. Famili: Labiatae	Perut lembung	Daun Jinten 5 lembar, cuci tumbuk halus, seduh dengan $\frac{3}{4}$ cangkir air panas. Saring, minum
14.	Daun sendok <i>Plantago mayor</i> Plantaginaceae.	Disentri basiler Diare	Minum 60-120 ml/hari godokan daun sendok, selama 10 hari Daun segar 30 gram digodok, minum sehari 2 kali
		Gangguan pencernaan pada anak	Biji disangrai dan dibuat bubuk untuk dimakan. Umur 4-12 bulan; @ 0,5 gram; 1-2 tahun; @ 1 gram, 3-4 kali/hari
		Disentri	Semangkok air tumbukan herba segar ditambah madu 2 sendok, ditim sebentar, minum hangat. Atau biji digiling halus, larutkan dalam anggur, sebagai tonikum.
15.	Delima <i>Punica granatum</i> L. Famili : Punicaceae	Diare*	Potong tipis-tipis kulit buah delima (15 gram) dan buah pala (<i>Myristica fragrans</i>) (10 gram) , rebus dengan 2 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Dinginkan, saring, minum sehari 2 kali, masing – masing 1/2 gelas
		Diare	daun kulit delima kering kira-kira 20 g dan 10 g daun teh , direbus dengan 600 ml air hingga tersisa 300 ml Diminum 2 x sehari dan diminum selagi hangat
16.	Duwet <i>Eugenia cumini</i> Famili :Euphorbiaceae	Diare*	Kulit dahan duwet sekitar 1 jari kering, direbus dengan 2 gelas air mendidih jadi 1 gelas.Saring, minum.
17.	Gendola <i>Basella rubra</i> Linn. Famili : Basellaceae	Radang usus buntu*	Seluruh tanaman gendola sebanyak 60 –70 gr dicuci bersih, potong-potong, direbus dengan air secukupnya sampai bahan terendam seluruhnya, sampai tersisa setengah, dinginkan dan minum.
		Sembelit	Daun segar dimasak, makan
18.	Iler <i>Coleus scutellarioides</i>	Diare*	3 potong akar Iler, rebus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas.

(L.) Benth. Famili : Labiatae			Minum pada pagi dan sore hari
	Gangguan pencernaan		Gangguan pencernaan. Daun segar 10 lembar dicuci bersih lalu digodok dengan 2 gelas air sampai menjadi 1 gelas. Setelah dingin kemudian di disaring, minum. Sehari 2 x ½ gelas.
	Mulas/sakit perut*.		Daun segar 6 lembar dicuci bersih dan dibilas dengan air masak. Kunyah dengan garam seperlunya sampai halus, lalu ditelan dan minum air hangat secukupnya. Lakukan 2-3 kali sehari.
19. Jahe <i>Zingiber spp.</i> Famili : Zingiberaceae	Sembelit *		5 gram rimpang jahe, cuci dan parut, rebus dengan air 2 gelas, minum
20. Jali <i>Coixlachryma jobi L.</i> Famili : Poaceae	Sakit buntu	usus	Akar Jali kering 15-30g, rebus, 4 gls air jadi 2 gelas, dinginkan, minum 2 kali 1 gelas
	Radang kronis	usus	Akar Jali kering 15-30 g direbus, 4 gelas air sampai menjadi 2 gelas, dinginkan, minum 2 kali 1 gelas
21. Jariaangao (<i>Acorus calamus L.</i>) Famili : Araceae	Maag *		Rimpang Jariaangao 1 g, Rimpang Jahe 5 g, Air 110 ml, Dibuat infus atau diseduh. Diminum 1 kali sehari 100 ml. Diulang selama 4 hari.
22. Jambu Biji <i>Psidium guajava</i> Famili : Myrtaceae	Diare *		15-30 gram daun jambu biji kering. Rebus daun Jambu biji kering ke dalam 150-300 ml air (1 gram daun untuk 10 ml air). Direbus selama 15 menit, Diminum
	Diare		12 lembar daun segar Jambu biji, daun segar, dicuci, di tumbuk halus, rebus, diminum
	Diare		daun jambu biji kira2 30 gram, direbus dengan 400 ml air hingga tersisa 200 ml. minum 2 x sehari dan diminum selagi hangat
	Diare		5 lembar daun jambu biji, 1 potong akar, kulit dan batangnya, Cuci bersih semua bahan, rebus dengan 1,5 liter air sampai mendidih. Setelah dingin, saring. Minum 2 kali sehari pada pagi dan sore hari.
	Maag		Daun jambu biji 5 lembar, Pegagan 10 lembar, Kencur 5 biji, Ketumbar

			11 biji, Kayu Manis ½ jari tangan. Cuci bersih semua bahan, kemudian rebus bahan dengan 4 gelas air hingga tersisa sekitar 3 gelas. Angkat dan saring. Minum ramuan setelah makan, dengan dosis sebagai berikut; Anak umur 9-12 tahun, 3 kali sehari, masing-masing 1/3 gelas. Dewasa, 3 kali sehari, masing-masing ½ gelas
23.	Jombang <i>Taraxacum mongolicum</i> Hand -Mazz Famili : Compositae atau Asteraceae	Maag kronis	Tanaman Jombang segar 15 gram dicuci bersih lalu digodok. Tambahkan 1 sendok makan arak beras, dibagi untuk 3 kali minum, sesudah makan
24.	Kayu manis <i>Cinnamomum cassia</i> Presl Famili: Lauracea	Sakit lambung, diare, gangguan pencernaan	Bubuk kulit kayu manis 1,5 g diseduh dengan air hangat, minum, lakukan 2 kali sehari.
25.	Kejibeling <i>Strobilanthes crispus</i> Bl. Famili : Acanthaceae	Sembelit	Ambil ½ genggam daun keji beling segar, cuci bersih lalu direbus dengan 2 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin disaring lalu diminum.
26.	Kemangi <i>Ocimum basilicum ferina citratum</i> Famili : Ocaceae	Peluruh gas perut*	Daun kemangi secukupnya segar atau kering direbus, minum
27.	Kembang Merak <i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L) Sw. Famili : Caesalpinaceae	Diare	5 gram kering atau 10 gram segar kulit batang kembang merak. Tumbuk halus, lalu seduh dengan 100 ml air panas. diminum dua kali sehari
28.	Kejibeling <i>Strobilanthes crispus</i> Famili :Acanthaceae	Sembelit	Ambil ½ genggam daun keji beling segar, cuci bersih lalu direbus dengan 2 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin disaring lalu diminum
29.	Kesumba Keling <i>Bixa orellana</i> L. Famili : Bixaceae	Diare	Daun kesumba keling sepertiga genggam dicuci lalu digodok dengan 2 gelas minum air bersih sampai tersisa 1½ gelas. Setelah dingin disaring kemudian tambahkan madu seperlunya, dibagi untuk 2 kali minum
		Perut kembung	rebus 3 - 10 gram daun, rebus dengan 3 gelas air sampai tinggal 2 gelas, saring dan bagi untuk 2 - 3 kali minum

30.	Ketepeng Cina <i>Cassia alata</i> L. Famili : Leguminosae.	Sembelit	Daun muda segar 7 lembar ditambah 2 gelas air, didihkan sampai 1 gelas, minum sekaligus
31.	Krokot <i>Portulacaoleracea</i> L. Famili : Portulacaceae	Radang akut usus buntu	Ambil herba segar segenggam, dicuci bersih lalu di tumbuk dan diperas sampai terkumpul 30 ml. Tambahkan gula putih secukupnya dan air matang yang sudah dingin sampai menjadi 100 ml, minum. Lakukan 3 kali sehari. Atau dengan cara lain Krokot dan jombang masing-masing 60 gr, digodok dengan 3 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Dibagi untuk 3 kali minum.
32.	Kunci pepet <i>Kaempferia angustifolia</i> Rosc Famili : Zingiberaceae	Mulas Disentri Diare*	Rimpang kunci pepet segar 10 gram (diiris-iris), direbus dengan 1 gelas air selama 15 menit. Setelah dingin disaring dan diminum
33.	Kunyit <i>Curcuma domestica</i> Val. Famili : Zingiberaceae	Diare pada balita*	Kunyit sebesar ½ jari, 7 helai pucuk daun Jambu biji. kunyit di- bersihkan lalu dibakar, dipotong-potong, daun Jambu biji dicuci, air 2 gelas, garam ¼ sendok. Direbus dengan api kecil sampai mendidih. Minum
		Diare*	Kunyit sebesar telur ayam 1 biji (kering sekitar 11 g), daun jambu biji (ambil no 4 dr atas) 10 lbr , Lampuyang emprit 1 jari tangan (kering ++ 9 g). Cuci semua bahan, iris tipis kunyit dan lampuyang. Rebus dengan air 4 gelas hingga tersisa 3 gelas. Angkat dan saring. Minum dengan dosis sebagai berikut. Anak umur 1-3 thn, minum 4 x sehari @ 1 sendok makan. - Anak umur 4-5 tahun, 4 x sehari @ 1 1/2 sendok makan. - Anak umur 6-8 tahun, 4 x sehari @ 5 sendok mkn. - Anak umur 9-12 thn, 4 x sehari @ 1/4 gelas - Dewasa, 4 kali sehari masing-masing 1/2 gelas.
		Maag *	25 gram kunyit segar ditambah 20 gram kencur, 5 butir cengkeh , direbus dengan 400 ml air hingga tersisa 200

			ml, airnya disaring,. diminum hangat-hangat, 2 kali sehari
		Maag	Empu kunyit sebesar ibu jari kaki, diparut, campur dengan ¼ gelas air, saring, airnya diminum (Masyarakat)
		Radang usus*	Rimpang ½ jari, cuci, parut. Tambahkan 2 sendok makan air dan 1 sendok makan madu. Peras, saring, minum 3 kali sehari.
34.	Kunyit Putih <i>Curcuma mangga</i> Val. Famili : Zingiberaceae	Maag, nyeri lambung	Minum ½ sendok serbuk kunir putih sebelum makan, 3 x sehari.
35.	Lempuyang Gajah <i>Zingiber zerumbet</i> Sm. Famili : Zingiberaceae	Diare, disentri *	Rimpang, tambah sedikit kapur, tumbuk, tambah air, peras, minum.
36.	Lengkuas <i>Alpinia galanga</i> Famili : Zingiberaceae	Diare*	rimpang lengkuas laos, rebus, minum
37.	Lengkuas merah <i>Alpinia purpurata</i> K.Schum. Famili : Zingiberaceae	Gangguan perut; kembung	Lengkuas merah 1 jari diiris-iris tipis, rebus dengan tiga gelas air jadi 2 gelas. Minum pagi dan sore sebelum makan masing-masing 1 gelas.
38.	Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i> Linn. Famili : Liliaceae	Maag*	75 gram daun lidah buaya, 10 gram adas, 5 butir bunga lawang, daun lidah buaya dikupas kulitnya ditambah adas, bunga lawang. Direbus dengan 500 ml air tersisa 200 ml, air nya disaring ditamnah 1 sendok mkn madu, diminum hangat, 2 kali sehari
39.	Mahkota Dewa <i>Phaleria macrocarpa</i> (Sc heff.) Boerl Famili : Thymelaceae	Disentri	Kulit buah mahkota dewa segar sebanyak 50 gram dicuci lalu direbus dengan 400 ml air sampai mendidih selama 15 menit, disaring, setelah dingin diminum sekaligus, dilakukan sehari 2-3 kali
40.	Mengkudu <i>Morinda citrifolia</i> L. Famili : Rubiaceae	Disentri	Kulit batang mengkudu kering 5g, akar 5 g, dipotong-potong seperlunya, lalu direbus dengan 3 gelas air bersih sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin disaring, minum.
		Radang usus*	Dua buah mengkudu masak diparut, tambahkan 1 sendok makan madu, diaduk sampai merata lalu diperas dengan sepotong kain, minum. Lakukan 2 kali sehari

41.	Meniran <i>Phyllanthus niruri</i> Famili : Euphorbiaceae	Disentri	Herba Meniran segar 30 - 60 gram direbus.
42.	Mimba <i>Azadirachta indica</i> Juss. Famili : Meliaceae	Disentri, diare	Tujuh lembar daun mimba direbus dengan 3 gelas air hingga tinggal kurang lebih 1 gelas. Dinginkan, saring dan minum pagi sore. Diulang menurut kebutuhan.
43.	Mondokaki <i>Ervatamia divaricata</i> (L.) Burk.	Diare	akar mondokaki (10-15 gram). Cuci akar mondokaki, lalu iris tipis-tipis. Rebus dengan 3 gelas air bersih sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin, saring, minum sedikit demi sedikit.
44.	Patikan Kebo <i>Euphorbia hirta</i> L. Famili : Euphorbiaceae	Diare	Patikan kebo 15-24 gram ditambah gula pasir (bila berdarah) atau gula enau (bila berlendir), tambah air secukupnya, ditim, minum.
45.	Pegagan <i>Centella asiatica</i> Famili : Umbelliferae	Maag	Daun pegagan 25 lembar, Daun sembung tua 5 lembar, Kencur tua 5 biji, Dlingo sepanjang 1 jari tangan, Cuci dan rebus semua bahan dengan 4 gelas air hingga tersisa sekitar 3 gelas. Angkat ramuan dan saring. Minum ramuan dengan dosis sebagai berikut: Anak umur 9-12 tahun, 3 kali sehari masing- masing 1/3 gelas. Dewasa, 3 kali sehari, masing-masing ½ gelas
46.	Pepaya <i>Carica papaya</i> L. Famili : Caricaceae	Sembelit, Maag*	Buah pepaya masak pohon, kupas, cuci dengan air masak yang diberi garam sedikit, dipotong-potong lalu dimakan. Sehari dua kali sehabis makan.
47.	PINANG <i>Areca catechu</i> Famili : Arecaceae	gangguan pen- cernaan, demam, sembelit	Sabut pinang rasanya hangat dan pahit,
48.	Pisang Batu <i>Musa brachycarpa</i> Back. Famili : Musaceae	Maag	Pisang Batu masak 3 buah, Pisang Batu mentah beserta kulitnya 1 buah, Buah Pace 1 buah, Air sedikit, Pisang Batu mentah dan buah Pace. semua bahan diparut, kemudian diremas bersama Pisang batu masak dengan bantuan air, kemudian disaring. Diminum 1 kali sehari 1 ramuan. Diulang selama 14 hari.

49.	Pulutan <i>Urena lobata</i> L. Famili : Malvaceae	Maag	Akar Pulutan 2 jari tangan, Tepung Garut 1 sendok makan, Air 2 gelas, Dibuat infuse. Diminum sebagai pengganti minum air teh.
50.	Putri Malu <i>Mimosa pudica</i> L. Famili : Mimosaceae	Maag	Putri Malu segar 15 g, Rimpang Temu Lawak 7 buah Rimpang Kunyit 1 jari tangan, Air 120ml Dibuat infus. Diminum 1 kali sehari 100 ml. Diulang selama 14 hari.
51.	Rumput Belang <i>Zebrina pendula</i> Schnizl. Famili : Commelinaceae	Disentri kronis	Bahan segar 150 g ditambah 30 gram beras putih yang telah digongseng sampai kuning, lalu digodok dengan air secukupnya, dibagi untuk 3 kali minum
52.	Salam <i>Eugenia polyanthum</i> Wight. Famili : Myrtaceae.	Diare	Daun salam 15 g dicuci lalu direbus dengan 1 gelas air selama 15 menit. Tambahkan sedikit garam. Setelah dingin disaring, minum sekaligus. Atau kulit batang dipotong-potong diseduh dan diminum sebagai teh.
53.	Sambang Darah <i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour. Famili : Euphorbiaceae	Disentri	Daun Sambang darah 15 lembar dicuci dan digodok dengan 3 gelas air bersih sampai tersisa 2 gelas. Dinginkan, saring, minum 2 kali 1 gelas.
54.	Sambiloto <i>Andrographis paniculata</i> Ness. Famili : Acanthaceae	Maag	Daun Sambiloto 17 helai, Air secukupnya. Diseduh dan diminum 1 kali sehari 1/4 cangkir.. diminum 1 kali sehari 100 ml. Diulang selama 7 hari. Ampas dioleskan pada tempat yang sakit.
		Disentri	Segenggam daun sambiloto kering dan air segenggam, rebus, minum.
		Infeksi mulut *	Bubuk daun kering 3-4,5 gram, campur madu
55.	Sambung Nyawa <i>Gynura procumbens</i> Famili : Compositae	Maag *	Daun mentah segar 3 lembar dicuci lalu dimakan sebagai lalapan (atau dijuice dan diminum) setiap hari dan dilakukan secara teratur, setiap kali makan. Pantangan: makanan yang pedas dan asam.
56.	Sangitan <i>Sambucus javanica</i> Reinw. Famili : Caprifoliaceae		Batang dan daun 30-60 g (yang segar 90-120 g) rebus atau minum air perasannya
57.	Sawi Tanah	Sakit lambung	Sawi tanah kering 30 gram direbus,

	<i>Nasturtium montanum</i> wall. Famili : Cruciferae	Mencret (Diare)	minum Sawi tanah 1 batang berikut akarnya, ditambah 3 gelas air, direbus menjadi 1,5 gelas, setelah dingin disaring, ditambah madu. Minum sehari 2 x ¾ gelas.
58.	Sirih <i>Piper betle</i> L. Famili : Piperraceae	Sariawan*	Daun sirih segar 1-2 lembar dibersihkan, kunyah sampai lumat, ampasnya dibuang.
59.	Sirsak <i>Annona muricata</i> L. Famili : Annonaceae	Diare*	1 buah sirsak, Lalu buang bijinya. Diperas dengan satu gelas air dan disaring dengan kain halus. Ambil airnya dan campur dengan susu kental manis secukupnya. Diminum dua kali sehari pagi dan sore Bila diare anda sudah sembuh maka hentikanlah meminum ramuan ini
60.	Sosor Bebek <i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers Famili : Crassulacea	Diare, Nyeri Lambung Disentri* Wasir	5 lembar daun sosor bebek diperas, dan ditambah sedikit garam, Diminum Daun sosor bebek, dilumatkan, sebagai diperut, dipakai sehari 2 kali Daun sosor bebek dicuci bersih, diangin-anginkan sampai kering, dibuat menjadi bubuk. Pemakaian satu sendok makan bubuk diseduh air panas ¾ cangkir, ditambah madu 1 sendok makan, minum hangat sehari 3 kali
61.	Takokak <i>Solanum torvum</i> Swartz. Famili : Solanaceae	Sakit lambung*	Akar kering 10-15 gram direbus dengan 4 gelas air sampai menjadi dua gelas dinginkan, saring, minum 2 kali 1 gelas
62.	Tampal Besi <i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir. Famili : Euphorbiaceae	Disentri Radang usus	Batang dan cabang 10-15 gram digodok, minum. Batang dan cabang 10-15 gram digodok, minum
63.	Tapak Liman <i>Elephantopus scaber</i> L. Famili : Compositae	Disentri Diare *	Tanaman kering 15-30 gram direbus. (Saran 3x3 kapsul per hari, banyak minum Batang tapak liman 60 gram, direbus, bagi 2 kali minum
64.	Teh <i>Camellia sinensis</i> (L.) Kuntze Famili : Theaceae	Diare * Diare anak di	½ gelas bubuk teh yang kasar, bubuk teh yang kasar, direbus dengan 2/3 gelas air, jadikan ½ air. Diminum Teh sebanyak 1 sendok kecil diseduh

	(ditemukan dalam bentuk bubuk di pasar)	bawah 1 tahun	dengan air panas sebanyak 1 gelas lalu ditutup rapat, setelah dingin disaring. 1 sendok teh diminumkan pada anak
65.	Temu Lawak <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb. Famili : Zingiberaceae	Sembelit* M aag	Rimpang temu lawak digiling halus bersama biji sesawi, beri air sedikit, peras, diminum airnya. 30 gram temu lawak segar ditambah 10 gram kulit jeruk mandarin kering, 5 butir kapulaga direbus dengan 500 ml air hingga tersisa 200 ml, airnya disaring diminum hangat-hangat 2 kali sehari.
		Sariawan	Temu lawak 1 rimpang diiris tipis-tipis dan dikeringkan, rebus dengan 2 gelas air dan ditambah buah asam 3 mata dan 1 potong gula aren. Saring, minum sehari 2 kali sehari 1 cangkir.
66.	Temu putih <i>Curcuma zedoaria</i> (Berg) Roscoe Famili : Zingiberaceae	Pelega perut *	Rimpang 100 gram dicuci, diparut, peras, saring. Hasilnya diminum sekaligus
67.	Turi <i>Sesbania grandiflora</i> (L.) Pers. Famili : Papiliaonaceae	Sariawan	a). Kulit batang secukupnya diremas-remas dalam air, untuk kumur, 3 kali sehari, b). Kulit batang sebesar ibu jari direbus, diminum beberapa kali.
		Sakit Tenggorokan *	Daun diremas-remas di air matang, untuk kumur tenggorok
		Radang Tenggorokan	Segenggam daun turi merah direbus dengan air bersih secukupnya. Setelah dingin disaring, airnya dipakai untuk kumur- kumur. Lakukan 4 kalisehari.
		Disentri, berak darah	Kulit batang sebesar ibu jari dari pohon turi yang bunganya merah, direbus dengan 2 gelas air bersih sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin disaring lalu diminum, 2 kali sehari
68.	Urang Aring <i>Eclipta alba</i> Hassk. Famili : Asteraceae	Diare	Ambil daun Urang-aring kira2 30 gram, kemudian direbus dengan 400 ml air hingga tersisa 200 ml. minum 2 x sehari dan diminum selagi hangat.
Keterangan: * tanaman obat yang sering digunakan masyarakat untuk mengobati gangguan dan penyakit pada pencernaan.			

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tumbuhan obat yang berpotensi sebagai obat gangguan dan penyakit pencernaan yang terdapat di Kota Bengkulu ada 68 jenis. Dari hasil wawancara dengan masyarakat, diperoleh suatu kenyataan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui kegunaan dan keragaman manfaat dari tanaman yang ada di sekitar mereka. Tanaman Beluntas dan Ketepeng cina merupakan tanaman yang cukup sering digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit kulit, sedangkan menurut Anonim (2010) tanaman ini juga dapat digunakan untuk mengobati gangguan pencernaan pada anak (Beluntas) dan untuk mengobati sembelit (Ketepeng cina). Tanaman Kejibeling, dan Meniran sering digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit ginjal, sedangkan Anonim (2010) menyatakan bahwa tanaman ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit sembelit (Kejibeling), dan penyakit disentri (Meniran).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, diketahui bahwa terdapat cukup banyak masyarakat yang belum biasa menggunakan tanaman obat tertentu untuk mengobati gangguan dan penyakit pencernaan. Misalnya Pisang batu, Andong, Daun sendok dan Jali, sedangkan menurut Anonim (2010), Dalimartha (2000, 2002, 2003), tanaman ini berkasiat untuk menyembuhkan gangguan dan penyakit pada pencernaan. Tanaman Kulit manis sering digunakan masyarakat untuk campuran pembuatan minuman dan makanan, sedangkan Bergner dan Tilgner (2001) mengatakan bahwa tanaman ini dapat digunakan untuk mengobati penyakit maag. Dari sejumlah penyakit pada sistem pencernaan yang diobati masyarakat, penyakit diare dan disentri merupakan penyakit yang paling sering diobati dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat

tradisional karena diyakini memiliki efek yang lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tanaman obat yang berpotensi untuk mengobati gangguan dan penyakit pencernaan yang terdapat di kota Bengkulu ada 68 jenis. Diantara jenis tumbuhan tersebut, masih banyak terdapat jenis tumbuhan yang belum dimanfaatkan sama sekali atau belum dimanfaatkan secara optimal sebagai obat tradisional. Kurangnya pemanfaatan tumbuhan tersebut oleh masyarakat setempat disebabkan oleh kurangnya informasi atau rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dari tumbuhan yang ada di sekitarnya.

Saran

Perlu dilakukan penyuluhan pada masyarakat mengenai berbagai manfaat dari tumbuhan bagi kesehatan. Uji lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui kandungan kimia dari berbagai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai di Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Mengenal Penyakit; Gangguan Pencernaan. <http://bulletin-voluntary.blogspot.com/2010/03/mengenal-penyakit-gangguan-pencernaan.html>
- Bergner, P. dan S. Tilgner. 2001. *Medical Herbalism, Journal of the Clinical Practitioner*. <http://translate.google.co.is>
- Dalimartha, S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 1. Puspa Swara. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 2. Puspa Swara. Jakarta.

- Dalimartha, S. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 3. Puspa Swara. Jakarta
- Nurwidodo. 2003. Pencegahan dan Promosi kesehatan Secara Tradisional Untuk meningkatkan Status Masyarakat di Sumenep Madura. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM. Malang.
- Purwanto, Y. 1999. *Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Nabati*. LIPI. Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 1994. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Wijayakusuma, H. 1992. *Tumbuhan berkasiat Obat*. Jilid 1. Pustaka Kartini. Jakarta.
- Wijayakusuma, H. 1996. *Tumbuhan berkasiat Obat*. Jilid 4. Pustaka Kartini. Jakarta.